

HUBUNGAN ANTARA *TOXIC PARENTS* DENGAN *SELF CONFIDENCE* PADA REMAJA DI SMPN 1 JATIROTO

Lia Damayanti¹, Anggraeni Swastika Sari², Maulana Arif Muhibbin^{3 1,2,3}

Universitas Muhammadiyah Jember

lyadamayanty@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhamadiyah Jember

INTISARI

Masa remaja awal merupakan periode transisi yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial yang pesat. Pada fase ini, keyakinan diri sangat penting untuk keberanian remaja dalam mengekspresikan diri, membuat keputusan, dan beradaptasi dengan lingkungan akademik dan sosial mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *toxic parents* dengan *self confidence* remaja. Metode pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional dengan 205 siswa SMP yang dipilih melalui random sampling. Metode penelitian terdiri dari skala *toxic parents*, yang dimodifikasi berdasarkan dimensi Dunham (2011) dengan nilai validitas sebesar 0,475-0,560 dan nilai reliabilitas sebesar 0,976, dan skala *self-confidence*, yang dimodifikasi dari aspek Lauster (1987) dengan validitas sebesar 0,694-0,823 dan reliabilitas sebesar 0,997. Kedua skala telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moments Pearson*. Hasilnya terdapat hubungan antara *toxic parents* dan *self confidence*, dan menunjukkan adanya hubungan positif dengan signifikan *toxic parents* dengan *self confidence* ($r = 0,430$; $p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi pola asuh *toxic* yang dialami remaja maka, semakin tinggi tingkat *self confidence* yang dimilikinya.

Kata Kunci: remaja, *toxic parents*, *self confidence*

¹Peneliti

²Dosen Pembimbing I

³Dosen Pembimbing II

**THE RELATIONSHIP BETWEEN TOXIC PARENTS AND SELF-
CONFIDENCE IN ADOLESCENTS AT SMPN 1 JATIROTO**

Lia Damayanti¹, Anggraeni Swastika Sari², Maulana Arif Muhibbin³, ^{1,2,3}

Universitas Muhammadiyah Jember

lyadamayanty@gmail.com

Faculty Of Psychology, Muhammadiyah University Of Jember

Early adolescence is a transitional period characterized by rapid physical, emotional, and social changes. At this stage, self-confidence plays a crucial role in enabling adolescents to express themselves, make decisions, and adapt to their academic and social environments. The purpose of this study was to examine the relationship between toxic parenting and adolescents' self-confidence. A quantitative correlational approach was employed, involving 205 junior high school students selected through random sampling. The research instruments included a toxic parenting scale, adapted from Dunham's (2011) dimensions, with validity coefficients ranging from 0.475 - 0.560 and a reliability coefficient of 0.976, and a self-confidence scale, adapted from Lauster's (1987) aspects, with validity coefficients of 0.694 to 0.823 and a reliability coefficient of 0.997. Both instruments had passed validity and reliability testing. Data analysis was conducted using Pearson's product-moment correlation. The findings meaning that there was a significant positive relationship between toxic parenting and self-confidence ($r = 0.430$; $p < 0.05$). In other words, the higher the level of toxic parenting experienced by adolescents, the higher their self-confidence tends to be.

Keywords: adolescents, toxic parents, self-confidence

¹**Peneliti**

²**Dosen Pembimbing I**

³**Dosen Pembimbing II**